

EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI TENTANG MP-ASI DENGAN MEDIA BOOKLET DAN VIDIO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU BAYI USIA 6-12 BULAN

Annisa Aulia

Universitas Fort De Kock Bukittinggi,
email: auliaannisa258@gmail.com

ABSTRAK

Kekurangan gizi pada anak menjadi salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian yang lebih maksimal. Permasalahan gizi di Sumatera Barat masih tergolong tinggi yakni *stunted* sebesar 23,3%, *Wasted* sebesar 7,4% sedangkan *Underweight* sebesar 18,1%. Maka dari itu perlu dilakukan penanganan dini seperti pengenalan MP-ASI sesuai anjuran. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media *Booklet* Dan Vidio Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen design* dan menggunakan rancangan penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Nilam Sari pada bulan Juli-Desember 2023. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nilam Sari 2023 sebanyak 96 orang dengan jumlah sampel 20 orang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan *door to door*. Data dikumpulkan dengan pengisian kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji *paired sample t-test* jika data berdistribusi normal dengan kemaknaan 95% dan jika tidak berdistribusi normal di uji dengan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor pengetahuan *pretest* (5,45) dan *posttest* (8,95), rata-rata tindakan *pretest* (6,20) *posttest* (8,20). Sedangkan nilai *p-value* yang diperoleh pada variabel pengetahuan 0,000 (<0,05) dan tindakan 0,000 (<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi Tentang MP-ASI Dengan mengkombinasikan dua media yaitu Media *Booklet* Dan Vidio Efektif Terhadap Pengetahuan dan Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan. Disarankan kepada tenaga kesehatan agar lebih proaktif dalam memberikan informasi bagi ibu tentang MP-ASI baik secara langsung ataupun melalui media elektronik dan media cetak.

Kata Kunci : *Booklet*, MP-ASI, Pengetahuan, Tindakan, Vidio.

ABSTRACT

Malnutrition in children is one of the health problems that require maximum attention. The types include: *underweight*, *stunting*, *wasting* and *micronutrient deficiencies*. The prevalence of nutritional problems in West Sumatra is still relatively high, namely *stunted* at 23.3%, *Wasted* at 7.4% while *Underweight* at 18.1%. Therefore, it is necessary to carry out early treatment such as the introduction *Complementary Feeding* as recommended. The problem is that there are still many who do not *Complementary Feeding* on time and the administration is not right. This can be influenced by the low knowledge of mothers about *Complementary Feeding*. Increasing knowledge can be done by providing education. The purpose of this study was to determine the effectiveness of providing education about *Complementary Feeding* with *Booklet* and video media on the level of knowledge and actions of mothers of infants aged 6-12 months. The type of research conducted is quantitative research with *quasi-experimental research design* and uses *The One Group Pretest-Posttest Design*

research design. This research will be carried out in the Working Area of the Nilam Sari Health Center in July-December 2023. The population in this study is all mothers who have babies aged 6-12 months in the 2023 Nilam Sari Health Center Working Area as many as 96 people with a total sample of 20 people taken by purposive sampling technique. Data was collected by filling out questionnaires. The research data were analyzed using univariate and bivariate analysis, using paired sample t-test if the data were normally distributed with 95% meaning and if not normally distributed in the Wilcoxon test. The results obtained the average knowledge score of pretest (5.45) and posttest (8.95), the average of pretest (6.20) posttest (8.20). While the p-value obtained in the knowledge variable is 0.000 (<0.05) and action 0.000 (<0.05). The conclusion of this study is the provision of education about Complementary Feeding with Booklet media and videos effective for the actions of mothers of infants aged 6-12 months. It is recommended for health workers to be more proactive in providing information for mothers about Complementary Feeding either directly or through electronic and print media.

Keywords : Action, Booklet , Complementary Feeding, Knowledge, Vidio

PENDAHULUAN

Kekurangan gizi pada anak menjadi salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian yang lebih maksimal. Adapun jenisnya meliputi: *underweight*, *stunting*, *wasting* dan defisiensi mikronutrien. Status gizi merupakan indikator kesehatan yang paling penting, terutama pada usia balita karena usia ini sangat rentan terhadap permasalahan gizi (Wardita, et al., 2022).

Gizi merupakan sasaran dari *Sustainable Development Goals* (SDGS) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik di tahun 2030. Tujuan lainnya yaitu menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak yang mengalami *stunting* dibawah lima tahun. Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 prevalensi status gizi balita nasional tahun 2021, dimana *stunted* sekitar 24,4%, *Wasted* 7,1% dan *Underweight* sebesar 17,0 %.Prevalensi *stunted* tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar

37,8%, dan terendah berada di Bali sebesar 10,9%. Prevalensi *Wasted* tertinggi berada di Maluku sebesar 12,0%,dan terendah berada di Bali sebesar 3,0%. Sedangkan prevalensi *Underweight* tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara sebesar 29,3% dan terendah berada di Bali sebesar 7,0% (Kemenkes, 2022).

Prevalensi permasalahan gizi di Sumatera Barat berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2021 yaitu prevalensi *stunted* sebesar 23,3%, *Wasted* sebesar 7,4% sedangkan *Underweight* sebesar 18,1%. Prevalensi masalah gizi di beberapa Kota/Kabupaten di Sumatera Barat masih perlu perhatian. Adapun prevalensi *stunted* tertinggi berada di Kab. Solok sebesar 40,1%, terendah berada di Kota Solok sebesar 18,5% dan di Kota Bukittinggi sebesar 19,0%. Prevalensi *Wasted* tertinggi berada di Kab. Pesisir Selatan sebesar 10,6%, terendah ada di Kab. Solok sebesar 4,5% dan di Kota Bukittinggi sebesar 6,4%. Sedangkan prevalensi *Underweight* tertinggi berada di Kab. Solok sebesar 22,8%, terendah ada di Agam sebesar 13,5% dan di Kota

Bukittinggi sebesar 15,2% (Kemenkes, 2022).

Pemenuhan gizi pada bayi dari ASI setelah usia 6 bulan hanya 65-80%, organ pencernaan bayi mulai berfungsi dengan baik, maka dikenalkan makanan pendamping ASI yang berguna untuk memenuhi nutrisi dan gizi yang baik guna untuk meningkatkan otak dan tumbuh kembang Bayi mulai dikenalkan dengan makanan pendamping ASI (MP-ASI), karena pada usia tersebut ASI tidak lagi mampu mencukupi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. MPASI dikenalkan secara bertahap kepada bayi baik bentuk maupun jumlahnya sesuai dengan kemampuan bayi. Pemberian MPASI yang baik akan membantu perkembangan dan pertumbuhan bayi dengan baik dan akan penting untuk perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan fisik pada periode ini (Ginanjari & Yuniza, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang pembuatan MP-ASI yaitu dengan pemberian informasi atau pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan. Faktor yang mempengaruhi proses pendidikan kesehatan adalah alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, baik itu media video maupun media cetak lainnya seperti *Booklet*. Media informasi yang disampaikan secara menarik, dapat membantu penerima informasi mudah menerima dan mempelajari pesan yang disampaikan sehingga mengadopsi perilaku yang positif. Hal ini menyatakan bahwa media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat (Oktaviani & Rorame, 2019).

Daya serap manusia yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Sedangkan Daya serap manusia dengan indera penglihatan dan indera pendengaran sebesar 93% (Munayarokh, et al., 2022). Sehingga dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan dua media sekaligus seperti video dan *Booklet* dapat memberikan kombinasi yang sempurna. Media video bisa memberikan kemudahan bagi ibu untuk mengikuti penkes yang diberikan dan media *Booklet* bisa sebagai bahan referensi yang bisa dibaca tanpa harus menggunakan media elektronik.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Nilam Sari pada tanggal 19 Agustus 2023, diperoleh data permasalahan gizi pada balita yakni pada bulan Juli jumlah Balita dengan gizi kurang sebanyak 52 orang. Jumlah Balita berat badan kurang sebanyak 59 orang. Balita dengan *stunted* sebanyak 121 (16,6%), *wasting* sebanyak 47 (6,5%) orang. Didapatkan juga data jumlah seluruh bayi usia 6-12 bulan pada tahun 2023 sampai bulan Juli yang terdapat di Wilayah Puskesmas Nilam Sari sebanyak 180 bayi. Sedangkan untuk bulan Juli bayi usia 6-12 bulan sebanyak 96 orang. Sehingga dari data diatas untuk mencegah terjadinya permasalahan gizi seperti *stunted*, *wasting*, dan *underweight* perlu dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan tentang pembuatan MP-ASI untuk bayi usia >6 bulan sejak dini. Berdasarkan wawancara 2 dari 4 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, masih kurang memahami prosedur pembuatan ataupun pemberian MP-ASI yang baik dan tepat pada bayinya.

Dari hasil survey awal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media

Booklet Dan Vidio Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen design* dan menggunakan rancangan penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Nilam Sari pada bulan Juli-Desember 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nilam Sari 2023 sebanyak 96 orang. Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa univariat dan bivariat serta di uji menggunakan uji *Paired t-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

- Rata-rata *Pre-test* dan *Posttest* tingkat pengetahuan

Tabel 1
Rata-rata *Pre-test* dan *Posttest* Pengetahuan

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
<i>Pre-test</i> Pengetahuan	20	5,45	0,826	4	7
<i>Post-test</i> Pengetahuan	20	8,95	0,759	8	10
Valid N	20				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pre-test* tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebesar 5,45 dengan nilai standar deviasi 0,826. Skor pengetahuan terendah yaitu 4 dan skor tertinggi yaitu 7. Sedangkan hasil rata-rata *post-test* tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebesar 8,95 dengan nilai standar deviasi 0,759. Skor pengetahuan terendah yaitu 8 dan skor tertinggi yaitu 10.

Meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian edukasi. Edukasi dapat diberikan menggunakan

beberapa media yang berupa media visual, audio maupun audio visual. Namun media yang sering digunakan yaitu video, *Booklet*, dan Leaflet. Hal ini dikarenakan pengetahuan seringkali disalurkan melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (Cania, 2022). Penggunaan media *Booklet* dan vidio sekaligus sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Menurut asumsi peneliti, pemberian edukasi pada ibu tentang MP-ASI dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu. Hal ini didukung dari hasil rata-rata *pretest-posttest* pada ibu terdapat peningkatan dari 5,45 menjadi 8,95. Selain itu, peneliti juga berasumsi bahwa pemberian edukasi dengan mengkombinasikan beberapa media seperti vidio dan *Booklet* akan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada ibu terutama jika dilengkapi dengan pemberian demonstrasi berupa praktik pembuatan MP-ASI. Perpaduan media tersebut akan memberikan manfaat yang lebih banyak pada ibu bayi.

- Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Tindakan Ibu Tentang MP-ASI

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Tindakan Ibu Tentang MP-ASI

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
<i>Pre-test</i> Tindakan	20	6,20	0,768	5	7
<i>Post-test</i> Tindakan	20	8,20	0,523	7	9
Valid N	20				

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pre-test* tingkat tindakan ibu tentang MP-ASI sebesar 6,20 dengan nilai standar deviasi 0,768. Skor tindakan terendah yaitu 5 dan skor tertinggi yaitu 7. Sedangkan hasil rata-rata

post-test tindakan ibu tentang MP-ASI sebesar 8,20 dengan nilai standar deviasi 0,523. Skor tindakan terendah yaitu 7 dan skor tertinggi yaitu 9.

Tindakan merupakan suatu sikap belum/tidak otomatis terwujud dalam suatu tindakan atau perilaku yang terlihat langsung (*overt behavior*). Tindakan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Peningkatan pengetahuan pada ibu dapat dilakukan dengan pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan. Tujuan dari pendidikan kesehatan maupun pendidikan gizi adalah perubahan perilaku yang mencakup perubahan domain pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan Praktik (*Practice*) (Sukraniti, et al., 2018).

Menurut asumsi peneliti, tindakan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut. Hal ini didukung dari hasil penelitian dimana rata-rata nilai *pretest* lebih rendah diawal yaitu 6,20, dan setelah dilakukan edukasi tentang MP-ASI rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 8,20. Ranah perubahan perilaku dimulai dengan adanya pengetahuan yang baik yang dimiliki. Tindakan ibu dalam penyediaan atau mempersiapkan MP-ASI sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu tentang MP-ASI. Semakin baik pengetahuan maka tindakan yang dilakukan akan semakin positif dan baik. Maka dari itu, pemberian edukasi melalui *Booklet* dan video akan efektif dalam mengubah tindakan ibu dalam menyiapkan MP-ASI menjadi semakin baik dan sesuai anjuran yang sudah ada.

B. Analisis Univariat

1. Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI *Pre-test-Post-test* Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet* Dan Video

Tabel 3
Perbedaan Rata-Rata Skor
Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI
***Pre-test-Post-test* Pemberian Edukasi**
Dengan Media *Booklet* Dan Video

Pengetahuan Ibu	N	Mean Rank	Z hitung	p-value
Skor <i>Pretest-Posttest</i>	0	0	-3,961	0,000
Pengetahuan	20	10,50		
Total	20			

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil bahwa seluruh responden mengalami peningkatan nilai dimana peningkatan rata-ratanya sebesar 10,50 . Diperoleh juga nilai *p-value* <0,05 yaitu 0,000, artinya H_0 diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media *Booklet* Dan Video Efektif Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi tentang MP-ASI yaitu dengan pemberian informasi atau pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan. Faktor yang mempengaruhi proses pendidikan kesehatan adalah alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, baik itu media video maupun media cetak lainnya seperti *Booklet*. Media informasi yang disampaikan secara menarik, dapat membantu penerima informasi mudah menerima dan mempelajari pesan yang disampaikan sehingga mengadopsi perilaku yang positif. Hal ini menyatakan bahwa media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat (Oktaviani & Rorame, 2019).

Penyuluhan dengan menggunakan video animasi pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan. Penyerapan informasi lebih efektif dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran yaitu berupa video dibandingkan dengan hanya menggunakan indra penglihatan saja (Adhistry, et al., 2023). Selain itu, Media *Booklet* dipilih sebagai media penyuluhan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat. Bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa. *Booklet* juga disajikan lebih lengkap, disimpan lebih lama, mudah dibawa dan memberi informasi yang lebih detail yang belum didapatkan saat disampaikan secara lisan (Rejeki & Indrayani, 2019). Sehingga dengan penggunaan media *Booklet* dan video secara bersamaan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dalam peningkatan pengetahuan ibu. Sedangkan untuk kekurangan video adalah responden yang tidak memiliki media seperti handphone akan sulit untuk mendapat informasi dan kekurangan dari *booklet* adalah responden yang tidak bisa membaca tidak bisa mendapat informasi dari *booklet* tersebut.

Menurut asumsi peneliti, pemberian edukasi dengan mngkombinasikan media *Booklet* dan video serta sekaligus mendemonstrasikan akan sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan maupun wawasan pada ibu. Perubahan perilaku akan terjadi dengan mudah dibandingkan hanya dengan memberikan satu media saja, apalagi tanpa ada demonstrasi. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peneliti melakukan demonstrasi pembuatan MP-ASI, hal tersebut menjadi poin penting menambah pengetahuan ibu karena bukan hanya

animasi saja yang diterima melainkan praktik pembuatan MP-ASI tersebut. Pada penelitian ditemukan ibu lebih menyukai diberikan video karena tidak membuat ibu bosan saat melihat. Namun pemberian edukasi dengan mengkombinasikan keduanya memberikan manfaat atau keuntungan yang lebih baik, dikarenakan adanya kedua media tersebut membuat ibu terbantu jika ingin hanya membaca tanpa membuka alat elektronik seperti handphone untuk menonton video tersebut. Setelah diberikan edukasi melalui video responden menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami karena pemberian edukasi diberikan melalui video, sehingga responden dapat membuka kapan saja mereka inginkan. Sama halnya dengan *booklet*, responden menyatakan bahwa *booklet* ini sangat efektif jika kita tidak memiliki akses membuka video sehingga dapat membaca dan membawa kemana saja *booklet* yang sudah ada.

2. Perbedaan Rata-Rata Skor Tindakan Ibu Tentang MP-ASI Pre-test-Post-test Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet* Dan Video

Tabel 4
Perbedaan Rata-Rata Skor Tindakan Ibu Tentang MP-ASI Pre-test-Post-test Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet* Dan Video

Tindakan Ibu	N	Mean Rank	Z hitung	p-value
Skor Pretest-Posttest	0	0	-3,992	0,000
Tindakan	20	10,50		
Total	20			

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil bahwa seluruh responden mengalami peningkatan nilai dimana peningkatan rata-ratanya sebesar 10,50. Diperoleh nilai *p-value* <0,05 yaitu 0,000, artinya H_0 diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara

hasil *pre-test* dan *post-test* tindakan ibu tentang MP-ASI. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media *Booklet* Dan Vidio Efektif Terhadap Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan.

Tindakan ibu dalam pemberian MP-ASI, baik dari segi ketepatan waktu, jenis makanan, maupun jumlah makanan ditentukan oleh pengetahuan ibu terhadap MP-ASI (Rejeki & Indrayani, 2019). Pemberian edukasi tentang anemia dapat dilakukan dengan bantuan media elektronik dan media cetak seperti vidio dan boobklet. Selain itu kombinasi kedua media ini ditambah dengan pemberian langsung demonstrasi pembuatan MP-ASI akan sangat berpengaruh untuk perubahan perilaku/tindakan ibu.

Pemberian edukasi dengan metode demonstrasi dan perilaku akan memberikan manfaat yang lebih baik terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku ibu dalam praktek pemberian MP-ASI dibanding hanya dengan penyuluhan saja. Karena semakin sering ibu mendapat informasi kesehatan khususnya tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), maka semakin baik pula pengetahuan ibu tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Anak (Santi & Mariyani, 2023).

Menurut asumsi peneliti, perubahan perilaku seperti tindakan seseorang dapat diubah dengan pemberian edukasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peneliti memberikan edukasi dengan mengkombinasikan media *Booklet* dan vidio serta melakukan demostrasi pembuatan MP-ASI, hal tersebut menjadi poin penting dalam mengubah perilaku ibu sehari-hari dalam menyiapkan MP-ASI pada anaknya. Pemberian edukasi disertai praktik dapat

memberikan pengaruh yang lebih terhadap perubahan tindakan ibu dalam penyediaan MP-ASI pada bayi. Pada penelitian responden lebih antusias dalam mengikuti penelitian, dimana dalam penelitian tidak hanya sekedar diberi informasi pembuatan MP-ASI melalui media saja, namun sudah dilengkapi dengan demonstrasi cara pembuatan MP-ASI sesuai usia anak, Hal tersebut membuat ibu mudah memahami cara pembuatan MP-ASI yang di jelaskan peneliti. Responden mengatakan pemberian edukasi menggunakan kedua media ini yaitu vidio dan *booklet* sangat efektif membantu dalam membuat MP-ASI. Responden juga mengatakan vidio dan *booklet* yang digunakan juga sangat menarik dan informatif, sehingga responden lebih paham tentang MP-ASI dan cara pembuatannya semakin mudah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media *Booklet* Dan Vidio Efektif Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan. Diperoleh Kesimpulan bahwa terdapat Pemberian Edukasi Tentang MP-ASI Dengan Media *Booklet* Dan Vidio Efektif Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan.

REFERENSI

- Adhistry, W. A. et al., 2023. Pengaruh Penyuluhan berbasis Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian MP-ASI pada balita 6-24 Bulan. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)* Volume 5 Nomor 2 Juni 2023 Hal. 296-303 e-ISSN:268.

- Asih, W. R. A., Kuswanto, K. R. & Widanti, Y. A., 2018. PENAMBAHAN PUREE DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) DAN PUREE PISANG AMBON UNTUK FORMULA MPASI (Makanan Pendamping ASI)..
- Astarini, A. A. S. D. E. N. L. P. E. & M. J., 2022. An Overview Of Pregnant Women Anxiety During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, Vol.8. No.2, April 2022.
- Damayanti, F. N., Puspitaningrum, D. & Kusuma, H. S., 2016. Buku Pintar Balita-Ku (Usia 6-24 Bulan). CV. Rafi Sarana Perkasa. ISBN :978-602-7969-24-7..
- Dewi, G. K. & Yovani, 2022. PENGARUH MEDIA E-BOOKLET TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (E-Booklet Media Effect on Changes in Knowledge and Practices of Weaning Food). *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi JAKAGI*, Juni 2022, 2(2): 48 – 54 e-ISSN:..
- Ginanjari, M. R. & Yuniza, 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI. *JURNAL MASKER MEDIKA* Volume 9, Nomor 2, Desember 2021 e-ISSN : 2654-8658 p-ISSN:2301-8631..
- Haryanti, I. & Heriani, 2023. ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN MP-ASI DINI. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 13 Nomor 4, Oktober 2023 e-ISSN 2549-8134; p-ISSN 2089-0834 <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM..>
- Indaryani, 2022. ANALISIS UMUR SIMPAN PMT IBU MENYUSUI PANCAKE BERBASIS ALPUKAT (PERSEA AMERICANA MILL). SKRIPSI. PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR 2022..
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro & Martini, S., 2019. Buku Ajar Pengemabangan Media Promosi Kesehatan. K-Media. ISBN: 978-602-451-592-8.
- Kemenkes, 2014. Permenkes No 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang..
- Kemenkes, 2022. Buku Resep Makanan Lokal Balita dan Ibu Hamil..
- Lestari, W., 2021. Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Media E Booklet Meningkatkan Pengetahuan Pemberian MP-ASI. *Jurnal Sains Kebidanan*. Vol.3, No. 2. November 2021..
- Muharram, I. et al., 2021. PENGARUH EDUKASI MP-ASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas* , Issue ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online).
- Munayarokh, H. T., Idhayanti, R. I. & Nikmawati, N., 2022. Pengaruh

- Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. Juru Rawat : Jurnal Update Keperawatan | JUNI, 2022 VOLUME 2 NO. 1 | P. 18-24..
- Mutahir, R., Misnaniarti & Sari, I. P., 2020. PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUATAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) GUNA MENCEGAH KEKURANGAN GIZI PADA BALITA. Jurnal Pengabdian Sriwijaya.
- Nisma, Juliana, D. & Lestari, A., 2021. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN MPASI DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIANTAN TENGAH.
- Notoatmodjo, S., 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novianti, E., Ramhanie, G. G. & Purnama, D., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini – Studi Literatur. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi Volume 21 Nomor 2 Agustus 2021..
- Nurdin, S. et al., 2022. EDUKASI PENGOLAHAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA. [JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 5 NOMOR 8 AGUSTUS 2022] HAL 2603-2611..
- Oktaviani & Rorame, M. J., 2019. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume 12 No 1, Juni 2019, 56- 62 E-ISSN 2657-1390. P-ISSN 19779-469X W: <https://ejurnal.poltekkestjk.ac.id/in>.
- Rahmawati, E. & Silaban, T. D. s., 2021. Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. Volume 1, Nomor 1, Oktober 2021.
- Rahmawati, S., 2021. Pengaruh Penyuluhan MP-ASI dengan Media *Booklet* Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Baduta Umur 6-24 Bulan di Wilayah Perkotaan Posyandu Mawar RW 04 Kelrahan Kebayoran Lama Selatan.
- Rejeki, Sri., Indrayani, Eni. 2019. Penerapan Edukasi Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Praktek Pembuatan MP-ASI Bayi Umur 6-12 Bulan di Praktek Mandiri Bidan Yuspoeni Desa Kaliwungu Kecamatan Klirong Kabupate Kebumen.University Research Colloquium.
- Rizqie, N. L. H., Kartini, A. & Shaluhiah, Z., 2018. Pengaruh Media *Booklet* dan Film Pendek terhadap Perilaku Orangtua Balita Usia 6-24 Bulan

- dalam Pemberian MP-ASI. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. Volume 6. Nomor 3 Desember 2018.
- Santi, R. & Mariyani, 2023. Pengaruh Edukasi MP-ASI menggunakan Meida *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan MP-ASI pada Ibu Bayi 0-6 Bulan. Jurnal Ners Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1303 -1307 JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science <http://journal.universitaspahlawan>.
- Siregar, P. A., 2020. Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi, Edisi Pert (Jakarta: PT. Kencana, 2020).
- Sirkka, O., Berkeveld, M. A. & Beek, E. M. V. D., 2022. Complementary Feeding Practices Among Young Children in China, India, and Indonesia: Narrative Review.
- Suhada, R. I., Fitriani, A. & Widiyanti, F. L., 2019. Efektivitas Sayur Bayam Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Di SMP 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. JURNAL PANGAN DAN GIZI 9 (1): 16-26, April 2019 ISSN 2086-6429 (Online).
- Sukraniti, D. P., Taufiqurrahman & S, S. I., 2018. Konseling Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2018.
- Sulistiyani, T., Racmawati, E. & Mufidah, L., 2022. OLAHAN JAGUNG SEBAGAI ALTERNATIF MENU UNTUK BALITA. Abdimas Akademika. Volume 3 , No. 01, Juni 2022, hal. 31 – 38.
- Utami, P., L, S. & D, L. S., 2016. Pengaruh metode pemasakan terhadap komposisi kimia dan asam amino ikan seluang. Jurnal Teknologi Hasil Perikanan 5(1) : 73-84.
- Wardita Y, Suprayitno E, Kurniyati EM. 2022. Determinan Kejadian Stunting pada Balita; VI(I):7-12.